

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian dilakukan di MTs Al Ma'arif Tulungagung yang terletak di Jl. P. Diponegoro No. 28, Tulungagung-Jawa Timur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran PAIKEM terhadap minat dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas VII di MTs Al Ma'arif Tulungagung. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan kelas yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan media kartu indeks dan kelas kontrol diberikan materi dengan metode ceramah.

Populasi dan sampel penelitian ini adalah kelas VII MTs Al Ma'arif Tulungagung. Peserta didik kelas VII-B berjumlah 36 anak sebagai kelas eksperimen dan peserta didik kelas VII-C berjumlah 35 peserta didik sebagai kelas kontrol. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir. Prosedur yang pertama dilakukan peneliti adalah meminta izin kepada kepala MTs Al Ma'arif Tulungagung bahwa akan melaksanakan penelitian di MTs tersebut. Berdasarkan koordinasi dengan guru fikih kelas VII, yaitu Adip Samsul Masduki, S.Pd.I. Peneliti diberi dua kelas sebagai sampel penelitian, yakni kelas VII-B sebagai kelas eksperimen dan

kelas VII-C sebagai kelas kontrol. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 10 Januari sampai 28 Januari 2020. Penelitian ini berjalan sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir.

Data dalam penelitian diperoleh melalui tiga metode, yaitu metode tes, metode skala minat belajar, dan metode dokumentasi. Metode yang pertama kali dilakukan adalah metode tes. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran PAIKEM terhadap hasil belajar peserta didik. Tes diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Data tes diperoleh dari pemberian soal kepada peserta didik sebanyak 15 soal yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian. Hasil yang diperoleh dari pengujiannya adalah adanya pengaruh model pembelajaran PAIKEM terhadap hasil belajar peserta didik sebagaimana akan dibahas pada sub bab analisis uji hipotesis.

Metode yang kedua adalah metode skala minat belajar. Skala minat belajar ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran PAIKEM terhadap minat belajar peserta didik. Skala minat belajar ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Data skala minat belajar ini diperoleh dari pemberian soal kepada peserta didik sebanyak 20 pernyataan dengan 4 pilihan jawaban yang telah disediakan. Hasil yang diperoleh dari pengujiannya adalah adanya pengaruh model pembelajaran

PAIKEM terhadap minat belajar peserta didik sebagaimana akan dibahas pada sub bab analisis uji hipotesis.

Metode yang ketiga adalah metode dokumentasi, tujuannya ialah untuk memperoleh data nama-nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian; struktur organisasi sekolah; data guru dan karyawan; dan profil sekolah sebagaimana terlampir. Data-data ini diperoleh peneliti dari kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Dokumen yang diperoleh digunakan oleh peneliti sebagai sumber data dalam penelitian kuantitatif.

### **1. Deskripsi X1 Model Pembelajaran PAIKEM**

Saat proses pembelajaran yang dilakukan di kelas eksperimen sebagai kelas uji coba perlakuan menggunakan model pembelajaran PAIKEM, terlihat semua peserta didik sangat menikmati dan antusias pada materi yang diajarkan. Media yang digunakan dalam pembelajaran berupa kartu indeks yang didesain warna-warni sehingga dapat menarik perhatian peserta didik. Kelas menjadi kondusif dan materi pun dapat tersampaikan dengan baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan metode ceramah dalam pembelajarannya.

Pada pelaksanaan model pembelajaran PAIKEM menggunakan kartu indeks ini, peneliti mengamati kegiatan dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Metode observasi ini dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan cara pengambilan foto pada saat proses pembelajaran berlangsung.

## 2. Deskripsi Y1 Minat Belajar

Pada variabel Y1 atau minat belajar peserta didik peneliti menggunakan metode berupa skala minat belajar. Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui minat belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih setelah diberikan perlakuan yang berbeda. Skala minat belajar yang digunakan berupa pernyataan yang berjumlah 20 item. Adapun skor skala minat belajar kedua kelas tersebut sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Klasifikasi Minat Peserta didik dalam Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran PAIKEM**

No.	Frekuensi Skala minat belajar Minat Peserta didik	Jenis Keaktifan
1.	25 - 49	Rendah
2.	50 - 74	Sedang
3.	75 - 100	Tinggi

Maka pengolahan nilai skala minat belajar sesuai dengan klasifikasi golongan minatnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Daftar Nilai Skala minat belajar Minat Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Menggunakan Model Pembelajaran PAIKEM**

No.	Kelas VII-B (Kelas Eksperimen)			Kelas VII-C (Kelas Kontrol)		
	Kode Peserta Didik	Nilai	Deskripsi Minat	Kode Peserta Didik	Nilai	Deskripsi Minat
1	2	3	4	5	6	7
1	ANPTM	83	Tinggi	ANR	65	Sedang
2	AFS	74	Sedang	AFF	83	Tinggi
3	ANQ	83	Tinggi	AJP	74	Sedang
4	DIYP	64	Sedang	APS	59	Sedang
5	EPH	71	Sedang	ANH	75	Tinggi
6	FNRPA	85	Tinggi	ARNAP	65	Sedang
7	GBA	89	Tinggi	APBP	83	Tinggi
8	GKP	78	Tinggi	DWSP	73	Sedang

Lanjutan

No.	Kelas VII-B (Kelas Eksperimen)			Kelas VII-C (Kelas Kontrol)		
	Kode Peserta Didik	Nilai	Deskripsi Minat	Kode Peserta Didik	Nilai	Deskripsi Minat
9	KAF	81	Tinggi	DAR	83	Tinggi
10	KMPP	80	Tinggi	FTS	80	Tinggi
11	KS	69	Sedang	FLM	68	Sedang
12	LA	71	Tinggi	FBP	71	Sedang
13	MFI	85	Tinggi	FAN	85	Tinggi
14	MGA	76	Tinggi	GA	64	Sedang
15	MAS	88	Tinggi	HBW	78	Tinggi
16	MIM	75	Tinggi	HF	71	Sedang
17	MF	73	Sedang	IHAK	85	Tinggi
18	MRF	75	Tinggi	IM	70	Sedang
19	MFNIA	78	Tinggi	KRM	75	Tinggi
20	MFNIZ	81	Tinggi	LDP	65	Sedang
21	MIF	76	Tinggi	LIL	75	Tinggi
22	MALP	76	Tinggi	MYR	75	Tinggi
23	MAI	80	Tinggi	MFJ	84	Tinggi
24	MAR	78	Tinggi	MMJK	78	Tinggi
25	MFNF	76	Tinggi	MADS	64	Sedang
26	MRHL	81	Tinggi	MSA	68	Sedang
27	MAK	71	Sedang	MAF	73	Sedang
28	NKA	79	Tinggi	MFR	73	Sedang
29	PHA	88	Tinggi	MGNAG	80	Tinggi
30	RNS	81	Tinggi	NMM	65	Sedang
31	RT	83	Tinggi	NEF	79	Tinggi
32	SHS	65	Sedang	RP	65	Sedang
33	SDR	63	Sedang	RX	71	Sedang
34	TALZ	75	Tinggi	RNH	74	Sedang
35	VTS	90	Tinggi	SZW	71	Sedang
36	YOA	68	Sedang			
37	LES	93	Tinggi			
	Jumlah	2882		Jumlah	2567	
	Rata-rata	77,89		Rata-rata	73,34	

Berdasarkan nilai skala minat belajar di atas, diketahui total nilai kelas eksperimen 2882, jumlah peserta didik 37, nilai terendah 63 dan nilai tertinggi 93, dengan nilai rata-rata skala minat belajar kelas VII-B 77,89. Sedangkan total nilai kelas kontrol 2567, jumlah peserta didik 35, nilai

terendah 59 dan nilai tertinggi 85, dengan nilai rata-rata skala minat belajar peserta didik kelas VII-C sebesar 73,34.

### **3. Deskripsi Y2 Hasil Belajar**

Pada variabel hasil belajar, peneliti menggunakan uji *t-test* untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran PAIKEM terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih dan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran PAIKEM terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih. Selain itu, peneliti juga menggunakan uji Manova untuk menghitung pengaruh model pembelajaran PAIKEM terhadap minat dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih. Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan pengaruh model pembelajaran PAIKEM terhadap minat dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas VII di MTs Al Ma'arif Tulungagung.

Peneliti mengukur Variabel Y2 atau hasil belajar peserta didik dengan menggunakan instrumen tes. Pada instrumen tes ini peneliti melakukan pretest dan *post test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peneliti melaksanakan tes kepada peserta didik dengan jumlah 15 soal sebagai pengukurnya. Peserta didik yang telah diberikan perlakuan kemudian diberikan *post test* untuk mengukur seberapa pengaruhnya model pembelajaran PAIKEM terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih.

Adapun hasil nilai *post test* hasil belajar peserta didik direkap oleh peneliti untuk selanjutnya diuji sehingga memperoleh jawaban mengenai

pengaruhnya model pembelajaran PAIKEM terhadap hasil belajar peserta didik. Berikut adalah data *post test* peserta didik serta kategori Lulus (L) atau tidak lulus (TL) berdasarkan dapat memenuhi atau tidaknya nilai KKM kompetensi dasar mata pelajaran Fikih yaitu 75.

**Tabel 4.3 Daftar Nilai *Post Test* Kelas Eksperimen dan Kontrol serta Klasifikasi Berdasarkan Lulus dan Tidak Lulus**

No.	Kelas VII-B (Kelas Eksperimen)			Kelas VII-C (Kelas Kontrol)		
	Kode Peserta Didik	Nilai	L/TL	Kode Peserta Didik	Nilai	L/TL
1	2	3	4	5	6	7
1	ANPTM	85	L	ANR	60	TL
2	AFS	80	L	AFF	68	TL
3	ANQ	80	L	AJP	63	TL
4	DIYP	96	L	APS	68	TL
5	EPH	76	L	ANH	68	TL
6	FNRPA	76	L	APBP	62	TL
7	GBA	74	TL	ARNAP	64	TL
8	GKP	95	L	DWSP	62	TL
9	KAF	80	L	DAR	70	TL
10	KMPP	73	TL	FTS	64	TL
11	KS	75	L	FLM	62	TL
12	LA	74	TL	FBP	66	TL
13	MFI	78	L	FAN	64	TL
14	MGA	78	L	GA	66	TL
15	MAS	76	L	HBW	68	TL
16	MIM	75	L	HF	60	TL
17	MF	73	TL	IHAK	63	TL
18	MRF	76	L	IM	62	TL
19	MFNIA	71	TL	KRM	63	TL
20	MFNIZ	71	TL	LDP	68	TL
21	MIF	73	TL	LIL	63	TL
22	MALP	85	L	MYR	66	TL
23	MAI	76	L	MFJ	63	TL
24	MAR	76	L	MMJK	68	TL
25	MFNF	66	TL	MADS	60	TL
26	MRHL	70	TL	MSA	64	TL
27	MAK	83	L	MAF	66	TL
28	NKA	78	L	MFR	63	TL
29	PHA	76	L	MGNAG	68	TL
30	RNS	76	L	NMM	64	TL

Lanjutan

No.	Kelas VII-B (Kelas Eksperimen)			Kelas VII-C (Kelas Kontrol)		
	Kode Peserta Didik	Nilai	L/TL	Kode Peserta Didik	Nilai	L/TL
31	RT	76	L	NEF	64	TL
32	SHS	76	L	RP	66	TL
33	SDR	90	L	RX	60	TL
34	TALZ	90	L	RNH	63	TL
35	VTS	85	L	SZW	62	TL
36	YOA	83	L			
37	LES	71	TL			
	Jumlah	2892		Jumlah	2251	
	Rata-rata	78,16		Rata-rata	64,31	

Berdasarkan tabel hasil tes di atas, diketahui total nilai kelas eksperimen 2892, jumlah peserta didik 37, nilai terendah 71 dan nilai tertinggi 90, dengan nilai rata-rata *post test* kelas VII-B 78,76. Sedangkan nilai kelas eksperimen 2251, jumlah peserta didik 35, nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 70, dengan nilai rata-rata *post test* kelas VII-C sebesar 64,31.

## B. Pengujian Hipotesis

Setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul, langkah selanjutnya yaitu menganalisa data tersebut. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini antara lain data hasil skala minat belajar minat peserta didik dan hasil tes peserta didik menggunakan soal pilihan ganda dan uraian dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran PAIKEM yang diperoleh peneliti melalui penelitian dikelas VII-B dan kelas VII-C MTs Al Ma'arif Tulungagung. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian terhadap instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Selain itu, peneliti juga melakukan uji prasyarat dengan melakukan uji normalitas data dan uji



homogenitas. Setelah itu, peneliti baru akan melakukan uji hipotesis berupa uji *t-test*.

## 1. Uji Instrumen Penelitian

### a. Uji Validitas

Sebelum peneliti memberikan soal tes kepada peserta didik, terlebih dahulu membuat kisi-kisi instrumen yang nantinya dapat dikembangkan menjadi instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang sudah dibuat kemudian dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli (*Expert Judgement*).

Pada penelitian ini validasi ahli dilakukan kepada dua ahli dari dosen IAIN Tulungagung yakni Bapak M. Nasrul Arifin. dan Ibu Dr. Hj. Luk-luk Nur Mufidah, M.Pd.I untuk memvalidasi instrumen skala minat belajar dan soal tes. Hasil 15 butir pertanyaan yang terdapat pada instrumen tes dan 20 item pernyataan dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Untuk uji validitas empiris, soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya di uji cobakan kepada responden. Adapun responden untuk uji coba soal tes adalah peserta didik kelas VII- A MTs Al Ma'arif Tulungagung dengan jumlah 33 peserta didik. Setelah soal diuji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak valid.

Dalam melakukan penghitungan validitas soal tes peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0*. Menurut Sugiono

apabila responden dengan jumlah N-2 yaitu sejumlah 32 maka butir soal dengan skor total kurang dari 0,349 dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.<sup>1</sup> Adapun hasil perhitungan uji validitas ialah sebagai berikut:

1) Skala Minat Belajar

Uji coba soal skala minat belajar dilakukan di kelas VII-A dengan responden sejumlah 33 peserta didik. Adapun output uji validitas skala minat belajar menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagaimana terlampir. Berikut merupakan hasil uji coba instrumen skala minat belajar.

**Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Uji Coba Skala Minat Belajar**

Nomor Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	(0,472)	0,349	Valid
2	(0,654)	0,349	Valid
3	(0,586)	0,349	Valid
4	(0,530)	0,349	Valid
5	(0,469)	0,349	Valid
6	(0,559)	0,349	Valid
7	(0,698)	0,349	Valid
8	(0,795)	0,349	Valid
9	(0,381)	0,349	Valid
10	(0,557)	0,349	Valid
11	(0,423)	0,349	Valid
12	(0,799)	0,349	Valid
13	(0,435)	0,349	Valid

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 133.

Lanjutan

Nomor Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
14	(0,767)	0,349	Valid
15	(0,691)	0,349	Valid
16	(0,722)	0,349	Valid
17	(0,494)	0,349	Valid
18	(0,668)	0,349	Valid
19	(0,370)	0,349	Valid
20	(0,608)	0,349	Valid

Jumlah responden uji coba instrumen observasi sebanyak 33 peserta didik, apabila butir soal dengan skor total kurang dari 0,349 maka butir soal dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.<sup>2</sup> Dari tabel output uji validasi instrumen skala minat belajar menggunakan *SPSS 16.0* dapat dilihat nilai *correlation* pada soal 1 sampai 20, nilai tersebut antara lain (0,472), (0,654), (0,586), (0,530), (0,469), (0,559), (0,698), (0,795), (0,381), (0,577), (0,423), (0,799), (0,435), (0,767), (0,691), (0,722), (0,494), (0,668), (0,370), (0,608)  $\geq$  0,349, maka 20 butir instrumen skala minat belajar dinyatakan valid.

## 2) Soal Tes

Pada uji coba soal tes, peneliti melaksanakan uji coba di kelas VII-A dengan jumlah 33 peserta didik. Adapun output hasil uji validitas skala

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, hal. 133.

minat belajar menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagaimana terlampir.

Berikut merupakan hasil perhitungan uji validitas soal tes.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Perhitungan Uji Coba Soal Tes**

Nomor Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	(0,983)	0,349	Valid
2	(0,939)	0,349	Valid
3	(0,876)	0,349	Valid
4	(0,927)	0,349	Valid
5	(0,864)	0,349	Valid
6	(0,939)	0,349	Valid
7	(0,772)	0,349	Valid
8	(0,939)	0,349	Valid
9	(0,935)	0,349	Valid
10	(0,939)	0,349	Valid
11	(0,821)	0,349	Valid
12	(0,738)	0,349	Valid
13	(0,917)	0,349	Valid
14	(0,765)	0,349	Valid
15	(0,791)	0,349	Valid

Jumlah responden untuk uji coba soal tes sebanyak 33 peserta didik, apabila butir soal dengan skor total kurang dari 0,349 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Dari tabel output uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* dapat dilihat nilai *pearson correlation* pada soal 1 sampai 15. Adapun hasilnya ialah sebagai berikut (0,983), (0,939), (0,876), (0,927), (0,864), (0,939),

(0,772), (0,939), (0,935), (0,939), (0,821), (0,738), (0,917), (0,765), (0,791)  $\geq$  0,349, maka 15 soal tes dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0*. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes dikatakan reliabel apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ .

##### 1) Skala minat belajar

**Tabel 4.6 Output Uji Reliabilitas Instrumen Skala minat belajar menggunakan *SPSS 16.0***

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.866	20

Dari tabel output uji reliabilitas soal skala minat belajar dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha atau  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  yaitu  $0,866 \geq 0,349$  sehingga 20 soal yang berupa pernyataan dengan empat alternatif pilihan jawaban yang terdiri dari SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju) dinyatakan reliabel artinya dapat dipercaya atau akurat sehingga dapat digunakan untuk penelitian.

## 2) Soal Tes

**Tabel 4.7 Output Uji Reliabilitas Soal Tes Menggunakan SPSS  
16.0 Reliability Statistics**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.940	15

Dari tabel output uji reliabilitas soal tes dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha atau  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , yaitu  $0,940 \geq 0,349$  sehingga 15 soal tes dinyatakan reliabel.

## 2. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak homogen. Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai *pre-test* peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hasil *pre-test* peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol ialah sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Daftar Nilai *Pre Test* Minat Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol**

No.	Kelas VII-B (Kelas Eksperimen)		Kelas VII-C (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta didik	Nilai	Kode Peserta didik	Nilai
1	2	3	4	5
1	ANPTM	50	ANR	60
2	AFS	55	AFF	65
3	ANQ	50	AJP	60
4	DIYP	55	APS	55
5	EPH	60	ANH	65
6	FNRPA	53	APBP	58
7	GBA	53	ARNAP	68
8	GKP	65	DWSP	55
9	KAF	55	DAR	65
10	KMPP	60	FTS	60
11	KS	49	FLM	60
12	LA	55	FBP	60
13	MFI	60	FAN	65
14	MGA	58	GA	60
15	MAS	60	HBW	65
16	MIM	60	HF	55
17	MF	55	IHAK	60
18	MRF	56	IM	65
19	MFNIA	58	KRM	55
20	MFNIZ	49	LDP	50
21	MIF	56	LIL	56
22	MALP	60	MYR	60
23	MAI	58	MFJ	58
24	MAR	60	MMJK	54
25	MFNF	60	MADS	50
26	MRHL	54	MSA	54
27	MAK	60	MAF	55
28	NKA	53	MFR	53
29	PHA	60	MGNAG	56
30	RNS	56	NMM	56
31	RT	46	NEF	50
32	SHS	60	RP	50
33	SDR	49	RX	49
34	TALZ	55	RNH	55
35	VTS	50	SZW	50
36	YOA	50		
37	LES	55		
	Jumlah	2058	Jumlah	2012
	Rata-rata	55,62	Rata-rata	57,48

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data *pre test* menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas Data *Pre Test* Skala Minat Belajar**

**Test of Homogeneity of Variances**

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.754	1	70	.190

**Tabel 4.10 Daftar Nilai *Pre Test* Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol**

No.	Kelas VII-B (Kelas Eksperimen)		Kelas VII-C (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta didik	Nilai	Kode Peserta didik	Nilai
1	2	3	4	5
1	ANPTM	39	ANR	34
2	AFS	38	AFF	29
3	ANQ	39	AJP	36
4	DIYP	49	APS	43
5	EPH	38	ANH	34
6	FNRPA	37	APBP	56
7	GBA	37	ARNAP	32
8	GKP	55	DWSP	29
9	KAF	41	DAR	41
10	KMPP	30	FTS	43
11	KS	42	FLM	29
12	LA	53	FBP	36
13	MFI	43	FAN	31
14	MGA	41	GA	33
15	MAS	43	HBW	38
16	MIM	31	HF	29
17	MF	35	IHAK	29
18	MRF	49	IM	29
19	MFNIA	46	KRM	31
20	MFNIZ	34	LDP	41
21	MIF	38	LIL	46
22	MALP	46	MYR	25
23	MAI	43	MFJ	33
24	MAR	43	MMJK	33
25	MFNF	43	MADS	35
26	MRHL	32	MSA	38
27	MAK	48	MAF	31
28	NKA	43	MFR	31
29	PHA	48	MGNAG	36



Lanjutan

30	RNS	64	NMM	39
31	RT	48	NEF	41
32	SHS	39	RP	38
33	SDR	39	RX	33
34	TALZ	63	RNH	33
35	VTS	54	SZW	36
36	YOA	41		
37	LES	54		
	Jumlah	1606	Jumlah	1231
	Rata-rata	43,405	Rata-rata	34,171

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data *pre test* hasil belajar menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas Data *Pre Test* Hasil Belajar**

**Test of Homogeneity of Variances**

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.796	1	35	.378

Dari tabel *output* uji homogenitas skala minat belajar dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,378. Nilai *Sig.*  $0,378 > 0,05$  maka data *pre test* hasil belajar dinyatakan homogen.

### 3. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji-t. Data yang digunakan untuk uji t harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji-t tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya  $> 0,05$ , sebaliknya jika taraf signifikansinya  $< 0,05$  maka suatu distribusi

dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolomogrof-smirnov* pada program komputer *SPSS 16.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *pre-test*, *post-test* dan instrumen skala minat belajar peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1) Data Skala Minat Belajar

**Tabel 4.12 Daftar Nilai *Post Test* Skala Minat Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol**

No.	Kelas VII-B (Kelas Eksperimen)		Kelas VII-C (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta Didik	Nilai	Kode Peserta Didik	Nilai
1	2	3	4	5
1	ANPTM	83	ANR	65
2	AFS	74	AFF	83
3	ANQ	83	AJP	74
4	DIYP	64	APS	59
5	EPH	71	ANH	75
6	FNRPA	85	ARNAP	65
7	GBA	89	APBP	83
8	GKP	78	DWSP	73
9	KAF	81	DAR	83
10	KMPP	80	FTS	80
11	KS	69	FLM	68
12	LA	71	FBP	71
13	MFI	85	FAN	85
14	MGA	76	GA	64
15	MAS	88	HBW	78
16	MIM	75	HF	71
17	MF	73	IHAK	85
18	MRF	75	IM	70
19	MFNIA	78	KRM	75
20	MFNIZ	81	LDP	65
21	MIF	76	LIL	75
22	MALP	76	MYR	75
23	MAI	80	MFJ	84
24	MAR	78	MMJK	78
25	MFNF	76	MADS	64
26	MRHL	81	MSA	68
27	MAK	71	MAF	73
28	NKA	79	MFR	73

Lanjutan

No.	Kelas VII-B (Kelas Eksperimen)		Kelas VII-C (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta Didik	Nilai	Kode Peserta Didik	Nilai
1	2	3	4	5
29	PHA	88	MGNAG	80
30	RNS	81	NMM	65
31	RT	83	NEF	79
32	SHS	65	RP	65
33	SDR	63	RX	71
34	TALZ	75	RNH	74
35	VTS	90	SZW	71
36	YOA	68		
37	LES	93		
	Jumlah	2882	Jumlah	2567
	Rata-rata	77,89	Rata-rata	73,34

Adapun hasil perhitungan uji normalitas data *post test* skala minat belajar menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.13 Hasil Penghitungan Uji Normalitas Data *Post Tes* Skala Minat Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		KelasEksperimen	KelasKontrol
N		37	35
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	77.89	73.34
	Std. Deviation	7.283	6.987
Most Extreme Differences	Absolute	.075	.112
	Positive	.065	.112
	Negative	-.075	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.459	.665
Asymp. Sig. (2-tailed)		.985	.769
a. Test distribution is Normal.			

Dari tabel *output* uji normalitas data *posttes* skala minat belajar dapat diketahui nilai *Asymp. Sig.* pada kelas eksperimen sebesar 0,985 dan pada kelas kontrol sebesar 0,769 sehingga  $\geq 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa data skala minat belajar dinyatakan berdistribusi normal.

2) *Data Post Test*

Adapun hasil post test kelas eksperimen dan kelas kontrol kelas VII-B dan kelas VII-C MTs Al Ma'arif Tulungagung adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.14 Daftar Nilai *Post Test* Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol**

No.	Kelas VII-B (Kelas Eksperimen)		Kelas VII-C (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta Didik	Nilai	Kode Peserta Didik	Nilai
1	2	3	4	5
1	ANPTM	85	ANR	60
2	AFS	80	AFF	68
3	ANQ	80	AJP	63
4	DIYP	96	APS	68
5	EPH	76	ANH	68
6	FNRPA	76	APBP	62
7	GBA	74	ARNAP	64
8	GKP	95	DWSP	62
9	KAF	80	DAR	70
10	KMPP	73	FTS	64
11	KS	75	FLM	62
12	LA	74	FBP	66
13	MFI	78	FAN	64
14	MGA	78	GA	66
15	MAS	76	HBW	68
16	MIM	75	HF	60
17	MF	73	IHAK	63
18	MRF	76	IM	62
19	MFNIA	71	KRM	63
20	MFNIZ	71	LDP	68
21	MIF	73	LIL	63
22	MALP	85	MYR	66
23	MAI	76	MFJ	63
24	MAR	76	MMJK	68
25	MFNF	66	MADS	60
26	MRHL	70	MSA	64
27	MAK	83	MAF	66
28	NKA	78	MFR	63
29	PHA	76	MGNAG	68
30	RNS	76	NMM	64
31	RT	76	NEF	64
32	SHS	76	RP	66
33	SDR	90	RX	60

Lanjutan

34	TALZ	90	RNH	63
35	VTS	85	SZW	62
36	YOA	83		
37	LES	71		
	Jumlah	2892	Jumlah	2251
	Rata-rata	78,16	Rata-rata	64,31

Adapun hasil perhitungan uji normalitas data posttes menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.15 Output Uji Normalitas Data *Post Test* Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

		KelasEksperimen	KelasKontrol
N		37	35
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	78.16	64.31
	Std. Deviation	6.727	2.742
Most Extreme Differences	Absolute	.221	.174
	Positive	.221	.174
	Negative	-.089	-.139
Kolmogorov-Smirnov Z		0.342	0.310
Asymp. Sig. (2-tailed)		.154	.239
a. Test distribution is Normal.			

Dari tabel *output* uji normalitas data *post test* dapat diketahui nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,154 dan pada kelas kontrol sebesar 0,239 sehingga  $\geq 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa data *post test* dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini

dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji manova. suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya  $> 0,05$ , sedangkan jika taraf signifikansinya  $< 0,05$  maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Uji *N-gain score* dan *size effect* bisa dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk menguji homogenitas menggunakan program komputer *SPSS 16.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* hasil belajar dan skala minat belajar kegiatan pembelajaran peserta didik.

#### 1) Data Skala minat belajar

Data skala minat belajar yang digunakan dalam uji homogenitas adalah data skala minat belajar yang sama dengan uji normalitas sebelumnya.

**Tabel 4.16 Output Uji Homogenitas Skala *Post Test* Minat Belajar**

Test of Homogeneity of Variances			
Skala minat belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.731	1	35	.398

Dari tabel *output* uji homogenitas skala minat belajar dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,398. Nilai *Sig.*  $0,398 > 0,05$  maka data skala minat belajar dinyatakan homogen. Artinya data skala minat belajar terdiri dari populasi yang memiliki varians yang sama.

2) Data *Post Test*

Data yang digunakan dalam uji homogenitas *post test* adalah nilai *post test* yang sama dengan uji normalitas sebelumnya, baik nilai *posttest* pada kelas eksperimen maupun nilai *posttest* pada kelas kontrol

**Tabel 4.17 Data Nilai *Post Test* Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

No.	Kelas VII-B (Kelas Eksperimen)		Kelas VII-C (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta Didik	Nilai	Kode Peserta Didik	Nilai
1	2	3	4	5
1	ANPTM	85	ANR	60
2	AFS	80	AFF	68
3	ANQ	80	AJP	63
4	DIYP	96	APS	68
5	EPH	76	ANH	68
6	FNRPA	76	APBP	62
7	GBA	74	ARNAP	64
8	GKP	95	DWSP	62
9	KAF	80	DAR	70
10	KMPP	73	FTS	64
11	KS	75	FLM	62
12	LA	74	FBP	66
13	MFI	78	FAN	64
14	MGA	78	GA	66
15	MAS	76	HBW	68
16	MIM	75	HF	60
17	MF	73	IHAK	63
18	MRF	76	IM	62
19	MFNIA	71	KRM	63
20	MFNIZ	71	LDP	68
21	MIF	73	LIL	63
22	MALP	85	MYR	66
23	MAI	76	MFJ	63
24	MAR	76	MMJK	68
25	MFNF	66	MADS	60
26	MRHL	70	MSA	64
27	MAK	83	MAF	66
28	NKA	78	MFR	63
29	PHA	76	MGNAG	68
30	RNS	76	NMM	64

Lanjutan

31	RT	76	NEF	64
32	SHS	76	RP	66
33	SDR	90	RX	60
34	TALZ	90	RNH	63
35	VTS	85	SZW	62
36	YOA	83		
37	LES	71		
	Jumlah	2892	Jumlah	2251
	Rata-rata	78,16	Rata-rata	64,31

**Tabel 4.18 Output Uji Homogenitas Data *Post Test* Hasil Belajar**

**Test of Homogeneity of Variances**

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.384	1	35	.539

Dari tabel *output* uji homogenitas *post test* dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,539. Nilai *Sig* 0,539 > 0,05 maka data *post test* dinyatakan homogen.

Dari hasil uji normalitas, distribusi data skala minat belajar dan *post test* hasil belajar dinyatakan berdistribusi normal, dan dari hasil uji homogenitas, data *pretest posttest* hasil belajar dan data skala minat belajar dinyatakan homogen. Dengan demikian, data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis, sehingga uji *N-gain score* dan *size effect* dapat dilanjutkan.

#### 4. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan melakukan uji t-test. Sedangkan untuk menguji efektivitas, peneliti menggunakan uji *N-gain score* dan *size effect*.



**a. Uji *t-test***

Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran PAIKEM terhadap minat belajar peserta didik dan pengaruh model pembelajaran PAIKEM terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Al Ma'arif Tulungagung pada mata pelajaran Fiqih materi salat Jum'at. Adapun dalam melakukan uji *t-test* peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16.0*, yaitu uji *Paired Sample Test* dan uji *Independent Sampel Test*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

1) Pengaruh Model Pembelajaran PAIKEM Terhadap Minat Belajar

Ha: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran PAIKEM terhadap minat belajar peserta didik kelas VII MTs Al Ma'arif Tulungagung.

Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran PAIKEM terhadap minat belajar peserta didik kelas VII MTs Al Ma'arif Tulungagung.

2) Pengaruh Model Pembelajaran PAIKEM Terhadap Hasil Belajar

Ha: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran PAIKEM terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Al Ma'arif Tulungagung.

Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran PAIKEM terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Al Ma'arif Tulungagung.

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak.
- 2) Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.

#### 1. Uji *Paired Sample Test*

##### a) Skala Minat Belajar Kelas Eksperimen

Berikut adalah hasil pengujian skala minat belajar pada kelas eskperimen dengan menggunakan *Paired Sample Test* pada *SPSS 16.0*.

**Tabel 4.19 Output 1 Uji *Paired Sample Test* Skala Minat Belajar Kelas Eksperimen**

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretes & Posttest	37	.598	.015

Berdasarkan tabel 4.19 diketahui nilai signifikansinya adalah 0, 215 < 0,05 maka terdapat hubungan yang signifikan antara data pretes dan posttest pada kelas eksperimen. Untuk besarnya korelasi atau kuatnya hubungan ditentukan oleh nilai *correlation*. Jika nilai *correlation* mendekati 1 maka hubungan akan semakin kuat, sedangkan jika mendekati 0 maka hubungannya akan semakin lemah. Berdasarkan data di atas, nilai *correlation* nya adalah 0, 598, maka pretes dan posttes skala minat belajar kelas eksperimen memiliki hubungan yang cukup kuat.

Sedangkan output ketiga uji *paired sample t-test* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara sebelum dan sesudah perlakuan.

**Tabel 4.20 Output 2 Uji Paired Sample Test Skala Minat Belajar Kelas Eksperimen**

Paired Samples Test									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pretest - Posttest	16.514	7.313	1.202	-18.952	-14.075	-13.736	36	.000

Berdasarkan tabel 4.20 diketahui nilai *sig. (2-tailed)* adalah 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara data pretest dan posttest skala minat belajar pada kelas eksperimen.

b) Skala Minat Belajar Kelas Kontrol

Berikut adalah hasil pengujian skala minat belajar pada kelas eksperimen dengan menggunakan *Paired Sample Test* pada *SPSS 16.0*.

**Tabel 4.21 Output 1 Uji Paired Sample Test Skala Minat Belajar Kelas Kontrol**

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	35	-.039	.020

Berdasarkan tabel 4.21 diketahui nilai signifikansinya adalah  $0,020 < 0,05$  maka terdapat hubungan yang signifikan antara data *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol. Untuk besarnya korelasi atau kuatnya hubungan ditentukan oleh nilai *correlation*. Jika nilai *correlation* mendekati 1 maka hubungan akan semakin kuat, sedangkan jika mendekati 0 maka hubungannya akan semakin lemah. Berdasarkan data di atas, nilai *correlation* nya adalah -0,039, maka pretest dan posttest skala minat belajar kelas kontrol memiliki hubungan yang lemah.

Sedangkan output ketiga uji paired sample t-test digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara sebelum dan sesudah perlakuan.

**Tabel 4.22 Output 2 Uji Paired Sample Test Skala Minat Belajar Kelas Kontrol**

Paired Samples Test									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pretes - Posttest	-22.270	8.646	1.421	-25.153	-19.387	-15.667	34	.000

Berdasarkan tabel 4.22 diketahui nilai *sig. (2-tailed)* adalah 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara data *pretest* dan *posttest* skala minat belajar pada kelas kontrol.

c) Hasil Belajar pada Kelas Eksperimen

Berikut adalah hasil pengujian tes hasil belajar pada kelas eksperimen dengan menggunakan *Paired Sample Test* pada *SPSS 16.0*.

**Tabel 4.23 Output 1 Uji Paired Sample Test Hasil Belajar Kelas Eksperimen**

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretes & Posttest	37	.876	.022

Berdasarkan tabel 4.23 diketahui nilai signifikansinya adalah 0,022 < 0,05 maka terdapat hubungan yang signifikan antara data *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol. Untuk besarnya korelasi atau kuatnya hubungan ditentukan oleh nilai *correlation*. Jika nilai *correlation* mendekati 1 maka hubungan akan semakin kuat, sedangkan jika mendekati 0 maka hubungannya akan semakin lemah. Berdasarkan

data di atas, nilai *correlation* nya adalah 0,876, maka pretes dan posttes memiliki hubungan yang kuat.

Sedangkan output ketiga uji paired sample t-test digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara sebelum dan sesudah perlakuan.

**Tabel 4.24 Output 2 Uji Paired Sample Test Hasil Belajar Kelas Eksperimen**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretes - Posttest	34.757	8.274	1.360	-37.516	-31.998	-25.551	36	.000

Berdasarkan tabel 4.24 diketahui nilai *sig. (2-tailed)* adalah  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara data pretes dan posttest penerapan model pembelajaran PAIKEM pada kelas eksperimen.

d) Hasil Belajar pada Kelas Kontrol

Berikut adalah hasil pengujian tes hasil belajar pada kelas kontrol dengan menggunakan *Paired Sample Test* pada *SPSS 16.0*.

**Tabel 4.25 Output 1 Uji Paired Sample Test Hasil Belajar Kelas Kontrol**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretes & Posttest	35	.141	.418

Berdasarkan tabel 4.25 diketahui nilai signifikansinya adalah  $0,418 > 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara data *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol. Untuk besarnya korelasi atau

kuatnya hubungan ditentukan oleh nilai *correlation*. Jika nilai *correlation* mendekati 1 maka hubungan akan semakin kuat, sedangkan jika mendekati 0 maka hubungannya akan semakin lemah. Berdasarkan data di atas, nilai *correlation* nya adalah 0,141, maka pretes dan posttes kelas kontrol memiliki hubungan yang lemah.

Sedangkan output ketiga uji paired sample t-test digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara sebelum dan sesudah perlakuan.

**Tabel 4.26 Output 2 Uji Paired Sample Test Hasil Belajar Kelas Kontrol**

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretes - Posttest	-30.143	6.302	1.065	-32.308	-27.978	-28.297	34	.000

Berdasarkan tabel 4.26 diketahui nilai *sig. (2-tailed)* adalah 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara data *pretest* dan *posttest* penerapan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

## 2. Uji *Independent Sample Test*

### a) Pengujian Hipotesis Pengaruh Model Pembelajaran PAIKEM Terhadap Minat Belajar

Hasil analisis uji t-test pengaruh model pembelajaran terhadap minat belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.27 Output 1 Uji Independent Sample Test Pengaruh Model Pembelajaran PAIKEM Terhadap Minat Belajar**

Group Statistics				
Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai eksperimen	37	77.89	7.283	1.197
kontrol	35	73.34	6.987	1.181

**Tabel 4.28 Output 2 Uji Independent Sample Test Pengaruh Model Pembelajaran PAIKEM Terhadap Minat Belajar**

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Nilai Equal variances assumed	.005	.942	2.702	70	.009	4.549	1.684	1.191	7.907
Equal variances not assumed			2.705	69.985	.009	4.549	1.682	1.195	7.903

Dari tabel *output* uji *independent sample test* minat belajar peserta didik diketahui nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,009. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan  $0,009 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran PAIKEM terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih di MTs Al Ma'arif Tulungagung.

b) Pengujian Hipotesis Pengaruh Model Pembelajaran PAIKEM Terhadap Hasil Belajar

Hasil analisis uji *t-test* hasil belajar peserta didik menggunakan uji *Paired Sample Test* pada *SPSS 16.0* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.29 Output 1 Tabel Uji *Independent Sample Test* Pengaruh Model Pembelajaran PAIKEM Terhadap Hasil Belajar**

Group Statistics				
Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai eksperimen	37	78.16	6.727	1.106
kontrol	35	64.31	2.742	.463

**Tabel 4.30 Output 2 Uji *Independent Sample Test* Pengaruh Model Pembelajaran PAIKEM Terhadap Hasil Belajar**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Nilai Equal variances assumed	13.259	.001	11.319	70	.000	13.848	1.223	11.408	16.288
Equal variances not assumed			11.549	48.179	.000	13.848	1.199	11.437	16.259

Dari tabel *output* uji *t-test* hasil belajar peserta didik diketahui nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,000. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga ada pengaruh



yang positif dan signifikan antara model pembelajaran PAIKEM terhadap hasil belajar peserta didik di MTs Al Ma'arif Tulungagung.

**b. Uji *N-gain score* dan *Effect Size***

1) Uji *N-gain score* Efektivitas Model Pembelajaran PAIKEM terhadap Minat Belajar

**Tabel 4.31 Data *N-gain score* Efektivitas Model Pembelajaran PAIKEM terhadap Minat Belajar**

No.	Kelas Eksperimen	No.	Kelas Kontrol
	<i>N-gain score</i> (%)		<i>N-gain score</i> (%)
1	66	1	12,50
2	42,22	2	51,43
3	66	3	35
4	20	4	8,89
5	27,50	5	28,57
6	68,09	6	16,67
7	76,60	7	46,88
8	37,14	8	40
9	57,78	9	51,43
10	50	10	50
11	39,22	11	20
12	35,56	12	27,50
13	62,50	13	57,14
14	42,86	14	10
15	70	15	37,14
16	37,50	16	35,56
17	40	17	62,50
18	43,18	18	14,29
19	47,62	19	44,44
20	62,75	20	30
21	45,45	21	43,18
22	40	22	37,50
23	52,38	23	61,90
24	45	24	52,17
25	40	25	28
26	58,70	26	30,43
27	27,50	27	40
28	55,32	28	42,55
29	70	29	54,55
30	56,82	30	20,45
31	68,52	31	58
32	12,50	32	30

Lanjutan

No.	Kelas Eksperimen	No.	Kelas Kontrol
	<i>N-gain score</i> (%)		<i>N-gain score</i> (%)
33	27,45	33	43,14
34	44,44	34	42,22
35	80	35	42
36	36		
37	84,44		
Rata-rata	49,5493	Rata-rata	37,3154
Minimal	12,50	Minimal	8,89
Maksimal	84,44	Maksimal	62,50

Berdasarkan hasil perhitungan uji *N-gain score* di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata *N-gain score* untuk kelas eksperimen (skala minat belajar) adalah sebesar 49,5493 atau 49,54% termasuk dalam kategori kurang efektif. Dengan nilai *N-gain score* minimal 12,50% dan maksimal 84,44%. Sementara untuk rata-rata *N-gain score* untuk kelas kontrol (skala minat belajar) adalah sebesar 37,3154 atau 37,31% termasuk dalam kategori tidak efektif. Dengan nilai *N-gain score* minimal 8,89% dan score maksimal 62,50%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran PAIKEM kurang efektif untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Al Ma'arif Tulungagung.

2) Uji *N-gain score* Efektivitas Model Pembelajaran PAIKEM terhadap Hasil Belajar

**Tabel 4.32 Data *N-gain score* Efektivitas Model Pembelajaran PAIKEM terhadap Hasil Belajar**

No.	Kelas Eksperimen	No.	Kelas Eksperimen
	<i>N-gain score</i> (%)		<i>N-gain score</i> (%)
1	75,40	1	39,39
2	67,74	2	54,92
3	67,21	3	42,18

Lanjutan

No.	Kelas Eksperimen <i>N-gain score (%)</i>	No.	Kelas Eksperimen <i>N-gain score (%)</i>
4	92,15	4	43,85
5	61,29	5	51,51
6	61,90	6	13,63
7	58,73	7	47,05
8	88,88	8	46,47
9	66,10	9	49,15
10	61,42	10	36,84
11	56,89	11	46,47
12	44,68	12	46,87
13	61,40	13	47,82
14	62,71	14	49,25
15	57,89	15	48,38
16	63,76	16	43,66
17	58,46	17	47,88
18	52,94	18	46,47
19	46,29	19	46,37
20	56,06	20	45,76
21	56,45	21	31,48
22	72,22	22	54,66
23	57,89	23	44,77
24	57,89	24	52,23
25	40,35	25	38,46
26	55,88	26	41,93
27	67,30	27	50,72
28	61,40	28	46,37
29	53,84	29	50
30	33,33	30	40,98
31	53,84	31	38,98
32	60,65	32	45,16
33	83,60	33	40,29
34	72,97	34	44,77
35	67,39	35	40,62
36	71,18		
37	36,95		
Rata-rata	61,2212	Rata-rata	44,4438
Minimal	33,33	Minimal	13,54
Maksimal	92,16	Maksimal	54,93

Berdasarkan hasil perhitungan uji *N-gain score* di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata *N-gain score* untuk kelas eksperimen

(model pembelajaran PAIKEM) adalah sebesar 61,2212 atau 61,22% termasuk dalam kategori cukup efektif. Dengan nilai *N-gain score* minimal 33,33% dan maksimal 92,16%. Sementara untuk rata-rata *N-gain score* untuk kelas kontrol (metode konvensional) adalah sebesar 44,4438 atau 44,44% termasuk dalam kategori kurang efektif. Dengan nilai *N-gain score* minimal 13,54% dan score maksimal 4,93%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran PAIKEM cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih kelas VII di MTs Al Ma'arif Tulungagung.

### 3) Uji *Effect Size* Model Pembelajaran PAIKEM terhadap Minat Belajar

#### a. Merumuskan hipotesis

Hipotesis statistik

$$H_0: \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 > \mu_2$$

#### b. Menghitung harga $t_{observasi}$

**Tabel 4.33 Data Uji *Effect Size* Model Pembelajaran PAIKEM terhadap Minat Belajar**

No.	$Y_1$	$Y_1^2$	$Y_2$	$Y_2^2$
1	83	6889	65	4225
2	74	5476	83	6889
3	83	6889	74	5476
4	64	4096	59	3481
5	71	5041	75	5625
6	85	7225	65	4225
7	89	7921	83	6889
8	78	6084	73	5329
9	81	6561	83	6889
10	80	6400	80	6400
11	69	4761	68	4624
12	71	5041	71	5041

Lanjutan

No.	$Y_1$	$Y_1^2$	$Y_2$	$Y_2^2$
13	85	7225	85	7225
14	76	5776	64	4096
15	88	7744	78	6084
16	75	5625	71	5041
17	73	5329	85	7225
18	75	5625	70	4900
19	78	6084	75	5625
20	81	6561	65	4225
21	76	5776	75	5625
22	76	5776	75	5625
23	80	6400	84	7056
24	78	6084	78	6084
25	76	5776	64	4096
26	81	6561	68	4624
27	71	5041	73	5329
28	79	6241	73	5329
29	88	7744	80	6400
30	81	6561	65	4225
31	83	6889	79	6241
32	65	4225	65	4225
33	63	3969	71	5041
34	75	5625	74	5476
35	90	8100	71	5041
36	68	4624		
37	93	8649		
Jumlah	2882	226394	2567	189931

$$n_1 = 37 \quad n_2 = 35 \quad n_{total} = 72$$

$$\Sigma Y_1 = 2882 \quad \Sigma Y_1^2 = 226394$$

$$\Sigma Y_2 = 2567 \quad \Sigma Y_2^2 = 189931$$

$$\bar{Y}_1 = \frac{2882}{37} = 77,89 \quad \text{dan} \quad \bar{Y}_2 = \frac{2567}{35} = 73,34$$

$$\Sigma y_1^2 = 226394 - \frac{(2882)^2}{37} = 1909,56$$

$$\Sigma y_2^2 = 189931 - \frac{(2567)^2}{35} = 1659,88$$

$$db = 37 + 35 - 2 = 70$$

$$Se = \sqrt{\frac{(n_1 + n_2)(\Sigma y_1^2 + \Sigma y_2^2)}{(n_1)(n_2)(n_1 + n_2 - 2)}}$$

$$Se = \sqrt{\frac{(37 + 35)(1909,56 + 1659,88)}{(37)(35)(37 + 35 - 2)}}$$

$$= \sqrt{\frac{(72)(3569,44)}{(1295)(70)}} = 1,683$$

$$t_o = \frac{\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2}{Se} = \frac{77,89 - 73,34}{1,683} = 2,70$$

c. Mentukan harga  $t_{tabel}$  untuk  $db = 70$  dan  $\alpha = 0,05$  yaitu  $t_{tabel} = t_{(0,05;70)} = 1,667$ . Dengan demikian  $t_o = 2,70 > 1,667$  maka  $H_o$  ditolak  $H_a$  diterima.

d. Besar pengaruh perlakuan (*effect size*) terhadap kriterium

Besarnya pengaruh perlakuan terhadap kriterium atau variabel tak bebas, ditentukan oleh formula *effect size* berikut:

$$r^2 = \frac{t_o^2}{t_o^2 + db} = \frac{(2,70)^2}{(2,70)^2 + 70} = 0,09$$

Jadi, pengaruh model pembelajaran PAIKEM terhadap minat belajar peserta didik sebesar 2,7% atau *effect size* tergolong kecil.

e. Ringkasan dan Kesimpulan

**Tabel 4.34 Kesimpulan Uji *Effect Size* Model Pembelajaran PAIKEM terhadap Minat Belajar**

Kelompok (Kelas)	Selisih $\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2$	Standar error (Se)	$t_o$	$t_{tabel}$	Keputusan
Eksperimen dan Kontrol	4,55	1,683	2,70	1,667	$H_o$ ditolak
Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM terhadap minat belajar peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada peserta didik pada kelas kontrol.					

4) Uji *Effect Size* Tes Hasil Belajar

## a. Merumuskan hipotesis

Hipotesis statistik

$$H_0: \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 > \mu_2$$

b. Menghitung harga  $t_{\text{observasi}}$ **Tabel 4.35 Data Uji *Effect Size* Model Pembelajaran PAIKEM terhadap Hasil Belajar**

No.	$Y_1$	$Y_1^2$	$Y_2$	$Y_2^2$
1	85	7225	60	3600
2	80	6400	68	4624
3	80	6400	63	3969
4	96	9216	68	4624
5	76	5776	68	4624
6	76	5776	62	3844
7	74	5476	64	4096
8	95	9025	62	3844
9	80	6400	70	4900
10	73	5329	64	4096
11	75	5625	62	3844
12	74	5476	66	4356
13	78	6084	64	4096
14	78	6084	66	4356
15	76	5776	68	4624
16	75	5625	60	3600
17	73	5329	63	3969
18	76	5776	62	3844
19	71	5041	63	3969
20	71	5041	68	4624
21	73	5329	63	3969
22	85	7225	66	4356
23	76	5776	63	3969
24	76	5776	68	4624

Lanjutan

25	66	4356	60	3600
26	70	4900	64	4096
27	83	6889	66	4356
28	78	6084	63	3969
29	76	5776	68	4624
30	76	5776	64	4096
31	76	5776	64	4096
32	76	5776	66	4356
33	90	8100	60	3600
34	90	8100	63	3969
35	85	7225	62	3844
36	83	6889		
37	71	5041		
Jumlah	2892	227674	2251	145027

$$n_1 = 37 \quad n_2 = 35 \quad n_{total} = 72$$

$$\Sigma Y_1 = 2892 \quad \Sigma Y_1^2 = 227674$$

$$\Sigma Y_2 = 2251 \quad \Sigma Y_2^2 = 145027$$

$$\bar{Y}_1 = \frac{2892}{37} = 78,16 \quad \text{dan} \quad \bar{Y}_2 = \frac{2251}{35} = 64,31$$

$$\Sigma y_1^2 = 227674 - \frac{(2892)^2}{37} = 1629,02$$

$$\Sigma y_2^2 = 145027 - \frac{(2251)^2}{35} = 255,54$$

$$db = 37 + 35 - 2 = 70$$

$$Se = \sqrt{\frac{(n_1 + n_2)(\Sigma y_1^2 + \Sigma y_2^2)}{(n_1)(n_2)(n_1 + n_2 - 2)}}$$

$$Se = \sqrt{\frac{(37 + 35)(1629,02 + 255,54)}{(37)(35)(37 + 35 - 2)}}$$

$$= \sqrt{\frac{(72)(1884,56)}{(1295)(70)}} = 1,223$$

$$t_o = \frac{\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2}{Se} = \frac{78,16 - 64,31}{1,223} = 11,31$$



c. Menentukan harga  $t_{tabel}$  untuk  $db = 70$  dan  $\alpha = 0,05$  yaitu  $t_{tabel} = t_{(0,05;70)} = 1,667$ . Dengan demikian  $t_o = 11,31 > 1,667$  maka  $H_o$  ditolak  $H_a$  diterima.

d. Besar pengaruh perlakuan (*effect size*) terhadap kriterium

Besarnya pengaruh perlakuan terhadap kriterium atau variabel tak bebas, ditentukan oleh formula *effect size* berikut:

$$r^2 = \frac{t_o^2}{t_o^2 + db} = \frac{(11,31)^2}{(11,31)^2 + 70} = 0,64$$

Jadi, pengaruh model pembelajaran PAIKEM terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 64% atau *effect size* tergolong besar.

e. Ringkasan dan Kesimpulan

**Tabel 4.36 Kesimpulan Uji *Effect Size* Model Pembelajaran PAIKEM terhadap Minat Belajar**

Kelompok (Kelas)	Selisih $\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2$	Standar error (Se)	$t_o$	$t_{tabel}$	Keputusan
Eksperimen dan Kontrol	13,85	1,223	11,31	1,667	$H_o$ ditolak

Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM terhadap hasil belajar pada peserta didik kelas eksperimen lebih tinggi daripada peserta didik pada kelas kontrol.

### C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran PAIKEM terhadap minat dan hasil belajar peserta didik di MTs Al Ma'arif Tulungagung.

Berikut adalah hasil analisis data dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*:

Tabel 4.37 Rekapitulasi Data Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	<p><i>Ha</i> : Penggunaan model pembelajaran PAIKEM efektif untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di MTs Al Ma'arif Tulungagung.</p> <p><i>Ho</i> : Penggunaan model pembelajaran PAIKEM tidak efektif untuk meningkatkan minat belajar peserta didik</p>	<p>Nilai rata-rata <i>N-gain score</i> untuk kelas eksperimen sebesar 49,54%</p>	<p>&lt; 40% (tidak efektif) 40-55% (kurang efektif) 56-75% (cukup efektif) &lt; 76% (efektif)</p>	<i>Ho</i> diterima	<p>Penggunaan model pembelajaran PAIKEM kurang efektif untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih kelas VII di MTs Al Ma'arif Tulungagung.</p>
2.	<p><i>Ha</i> : Penggunaan model pembelajaran PAIKEM efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTs Al Ma'arif Tulungagung.</p> <p><i>Ho</i> : Penggunaan model pembelajaran PAIKEM tidak efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTs Al Ma'arif Tulungagung.</p>	<p>Nilai rata-rata <i>N-gain score</i> untuk kelas eksperimen sebesar 61,22%</p>	<p>&lt; 40% (tidak efektif) 40-55% (kurang efektif) 56-75% (cukup efektif) &lt; 76% (efektif)</p>	<i>Ho</i> diterima	<p>Penggunaan model pembelajaran PAIKEM cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih kelas VII di MTs Al Ma'arif Tulungagung.</p>
3.	<p><i>Ha</i> : Ada pengaruh model pembelajaran PAIKEM terhadap minat belajar peserta didik di MTs Al Ma'arif Tulungagung.</p> <p><i>Ho</i> : Tidak ada pengaruh model pembelajaran PAIKEM terhadap hasil belajar peserta didik di MTs Al Ma'arif Tulungagung.</p>	<p>Nilai pengaruh perlakuan terhadap kriterium sebesar 2,7 % atau <i>effect size</i> tergolong kecil.</p>	<p>Efek kecil (<math>0,01 &lt; r^2 \leq 0,09</math>) Efek sedang (<math>0,09 &lt; r^2 \leq 0,25</math>) Efek besar (<math>r^2 &gt; 0,25</math>)</p>	<i>Ho</i> diterima	<p>Pengaruh model pembelajaran PAIKEM terhadap minat belajar peserta didik di MTs Al Ma'arif Tulungagung kecil.</p>
4.	<p><i>Ha</i> : Ada pengaruh model pembelajaran PAIKEM terhadap hasil belajar peserta didik di MTs Al Ma'arif Tulungagung.</p> <p><i>Ho</i> : Tidak ada pengaruh model pembelajaran PAIKEM terhadap hasil belajar peserta didik di MTs Al Ma'arif Tulungagung.</p>	<p>Nilai pengaruh perlakuan terhadap kriterium sebesar 64 % atau <i>effect size</i> tergolong besar.</p>	<p>Efek kecil (<math>0,01 &lt; r^2 \leq 0,09</math>) Efek sedang (<math>0,09 &lt; r^2 \leq 0,25</math>) Efek besar (<math>r^2 &gt; 0,25</math>)</p>	<i>Ha</i> diterima	<p>Pengaruh model pembelajaran PAIKEM terhadap hasil belajar peserta didik di MTs Al Ma'arif Tulungagung besar.</p>

